Third Person

by Tsukikohimechan

Category: Naruto
Genre: Drama, Hurt-Comfort
Language: Indonesian
Characters: Hinata H., Naruto U.
Status: In-Progress
Published: 2016-04-09 16:11:56
Updated: 2016-04-09 16:11:56
Packaged: 2016-04-27 21:12:31
Rating: M
Chapters: 1
Words: 1,915
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: setiap orang yang mempunyai kekasih pasti tidak akan suka jika ada yang mengganggu hubungannya, orang yang mengganggu hubungan seseorang disebut orang ketiga. Semua orang pasti membenci orang ketiga. Tapi bagaimanakah sudut padang dari orang ketiga itu. Apa semua orang ketiga pemeran antagonis? Sekarang Hinata yang berada diposisi orang ketiga./ AU

Third Person

Third Person

DISCLAIMER: MASASHI KISHIMOTO

RATE: T

PAIR: Hinata x Naruto

GENRE: DRAMA/ROMANCE/Hurt/Comfrot

WARNING: AU, OOC, TYPO,

DLDR

.

.

.

setiap orang yang mempunyai kekasih pasti tidak akan suka jika ada yang mengganggu hubungannya, orang yang mengganggu hubungan seseorang disebut orang ketiga. Semua orang pasti membenci orang ketiga. Tapi bagaimanakah sudut padang dari orang ketiga itu. Apa semua orang ketiga pemeran antagonis? Sekarang Hinata yang berada diposisi orang ketiga.

_._

_._

_._

Sekarang di Jepang sedang berlangsung musim semi,dimana bunga sakura berlomba-lomba untuk tumbuh. Musim yang sangat menyenangkan untuk dinikmati oleh sepasang kekasih. Seperti halnya seorang pria dengan rambut_ blonde _dan kekasihnya yang namanya seperti bunga musim semi ini yaitu Sakura.

Pada siang ini mereka berada di Osaka untuk menikmati indahnya musim semi. Mereka begandengan tangan disepanjang jalan, mereka pasangan yang serasi bisa dibilang.

"Ne, Naruto. Besok kita akan kembali lagi ke Tokyo?" Sakura bertanya pada kekasihnya itu.

"Iya, Sakura-_chan._ Ada urusan yang harus kuselesaikan." Naruto menjawab pertanyaan Sakura dengan senyum lima jari diwajahnya.

Sebenarnya Naruto pria yang dingin tapi hanya dihadapan Sakura dia menjadi pria yang jadi mudah tersenyum.

Perjuangan Naruto untuk menjadikan Sakura kekasih sangatlah sulit. Sakura yang tidak mencintai Naruto tetapi mencintai sahabatnya yaitu Uchiha Sasuke.

Mereka bertiga sedari kecil sudah berteman, pertemanan mereka sudah berlangsung selama delapan belas tahun dan mereka sekarang sudah berumur 22 tahun, yang berati mereka sudah berteman kurang lebih empat tahun.

Sakura mengaggumi sosok Sasuke dari kecil, lama kelamaan rasa kagum itu berubah menjadi rasa suka dan menjadi rasa cinta. Begitu pula Naruto, dia yang awalnya mengaggumi sosok Sakura dan perasaan kagum itu berubah menjadi rasa suka dan kelamaan berubah menjadi rasa cinta.

Saat mereka berumur delapan belas tahun tepat hari kelulusan mereka, Sakura resmi menjadi pacar Sasuke dan itu membuat Naruto patah hati. Naruto selalu berusaha untuk mendapatkan Sakura tapi hasilnya Sasukelah yang menang

Padahal Naruto selalu menolak setiap gadis yang menyatakan perasaan padanya, dia ingat sekali waktu itu adik kelasnya bernama Hinata Hyuuga menyatakan perasaannya pada Naruto saat jam istirahat dan langsung saja ditolak oleh Naruto karena waktu itu dia sedang berasama Sasuke dan Sakura.

Saat berumur dua puluh tahun tiba-tiba saja Sasuke menghilang tidak ada kabar. Begitu pula keluarganya. Sakura depresi, dia sudah memberikan segalanya untuk Sasuke tetapi Sasuke malah menghilang begitu saja.

Naruto yang selalu berada disamping Sakura berkata dengan tegas bahwa dia akan bertanggung jawab untuk Sakura. Tidak, Sakura tidak hamil.

Maksudnya bertanggung jawab Naruto akan membuat Sakura melupakan Sasuke. Setelah itu mereka memutuskan untuk menjadi sepasang kekasih.

Tapi Naruto sendiri belum yakin Sakura sudah mulai bisa mencitainya atau belum, karena setiap mereka bercinta Sakura selalu menutup matanya dan berusaha agar tidak mendesah nama Naruto. Naruto tidak yakin Sakura akan mencitainya. Tapi Naruto akan berusaha membuat Sakura mencitainya.

Sekarang mereka sedang dalam perjalanan menuju hotel, mereka akan beristirahat untuk malam ini karena besok mereka akan kembali ke Tokyo. Karena Naruto mempunyai urusan yang harus diselesaikan.

Mereka sudah sampai, Naruto membukakan pintu mobilnya dan menuntun Sakura untuk keluar. Mereka berjalan menuju kamar mereka. Naruto dan Sakura berbeda kamar, dan kamarnya pun bersebelahan.

"Ne, sudah sampai. Besok pagi aku akan mengetuk pintu kamarmu ya, Sakura-_chan."_ Ucap Naruto lalu mencium pucuk kepala Sakura

"Ha'i."

Mereka lalu masuk ke kamar masing masing. Naruto sangat lelah setelah berjalan jalan bersama Sakura di daerah Osaka ini. Segera saja dia menuju kamar mandi untuk menyegarkan tubuhnya.

Setelah setengah jam berada dikamar mandi dia keluar dengan handuk yang dililitkan di pinggulnya untuk menutupi aset berhaganya.

Naruto lalu memakai bajunya dan celananya, setelah memakai pakaiannya dia merebahkan dirinya dikasur dan mengecek handphonenya yang sedari tadi dia abaikan.

10 missed call.

1 new massage

Naruto sangat hafal siapa yang menghubunginya. Tanpa mempedulikan panggilan yang tidak terjawabnya. Ia segera membuka pesan yang ia dapatkan.

From : Hinata

To : Naruto

Naruto-_**kun**_** apa kau sibuk? Maukah kita berjalan-jalan. Aku sangat ingin menikmati musim semi di Kyoto.**

Naruto menghela nafasnya membaca pesan tersebut. Hinata, sekertarisnya dan atau bisa dibilang selingkuhan sepihak. Naruto tidak menyukai Hinata tapi Hinata menyukai Naruto dari sejak mereka berada di senior high school.

Sebenarnya hubungan Naruto dengan Hinata layaknya sepasang kekasih, mereka makan malam bersama, berkencan, saling memberi kabar, hubungan mereka dimulai sebelum Naruto menjadi kekasih Sakura. Sebenarnya Naruto ingin mengakhiri hubungannya dengan Hinata semenjak ia

berpacaran dengan Sakura tapi Hinata tetep keukeuh dengan aksinya.

'Aku sibuk' hanya itu balasan pesan dari Naruto. Belum beberapa menit membalas pesan tersebut tiba-tiba ponsel Naruto berbunyi tanda mendapatkan sebuah pesan.

From : Hinata

To : Naruto

Eh? Benarkah? Ku dengar kau besok akan kembali kekantor? Mungkin besok setelah pulang kantor kita bisa jalan-jalan disekitar Tokyo.

Naruto yang membaca pesan dari Hinata hanya menghela nafas panjang. Hinata orang yang pemaksa itulah yang Naruto simpulkan. Naruto tidak membalasnya dan hanya menerawang langit-langit kamar hotel.

Kenapa Hinata bisa menjadi serketaris Naruto? Itu karena disuruh oleh ayahnya. Naruto diberikan amanat untuk menjalankan perusahaanya tetapi ayahnya memiliki syarat yaitu, ayahnya yang harus memilihkan serketaris untuknya.

Entah ini sengaja atau takdir tapi Hinatalah yang dipilih ayahnya untuk menjadi sekertarisnya. Semejak itu Hinata selalu menempel dengan Naruto mengajak kesana kemari bahkan Hinata pernah menginap di _apartment_ milik Naruto. Tapi hubungan mereka tidak lebih dari sekedar atasan dan bawahan.

Setelah beberapa minggu Hinata menjadi sekertaris Naruto, ia tiba-tiba saja mendengar gosip bahwa Naruto berpacaran dengan Sakura, dan itu memang kenyaatan Saat Naruto membawa Sakura kekantornya. Mereka terpegok ciuman oleh Hinata. Dan semenjak kejadian itu dua minggu Hinata menjaga jarak dengan Naruto. Naruto bersyukur akan hal itu.

Tapi setelah dua minggu sifat Hinata kembali dan semakin lebih manja. Didepan Sakura dia akan bersikap sopan tapi setelah Sakura tidak berada dalam jarak pandangnya Hinata akan menjadi wanita yang agresif tapi kadang dia tergagap.

Entah yang keberapa kali Naruto menghela nafas dia lalu memejamkan matanya dan menuju alam mimpi.

...

Naruto sudah rapi, hari ini mereka akan kembali ke Tokyo. Dia segera keluar kamar dengan koper kecil ditangannya.

Tok tok tok

Naruto mengetuk pintu kamar Sakura.

"Sakura-_chan_"

Tok tok tok

Beberapa detik kemudian pintu kamar Sakura terbuka, dan menampilkan wajah kusut Sakura. Dan masih mengenakan baju tidur.

"Kau baru bangun?" tanya Naruto dan Sakura hanya mengangguk.

"Kau ingat kita hari ini akan kembali ke Tokyo? Cepat mandi dan bernampilan bagus. Aku kan menunggu dibawah." Naruto mendorong Sakura masuk kedalam kamarnya.

Sekarang Naruto berada diruang lobby. Dia sedang menunggu Sakura, sambil mengotak atik ponselnya. Baru saja ia ingin menaruh ponselnya tiba-tiba saja ponselnya bergetar menadakan ada panggilan masuk. Dan dilihatnya ternyata dari Hinata, segera saja Naruto mengankatnya.

"Moshi-moshi Naruto_-kun"_

"Hn"

"Hari ini kau akan pulang?" Tanya perempuan disebrang sana dengan riang.

"Hn"

"Setelah kau pulang, maukah kita berjalan-jalan?"

"Terserah"

"Ah, Baiklah. Aku akan menunggu mu. Jaa~"

Hinata memutuskan sambungnya. Naruto mengernyitkan dahinya kala Hinata tidak berbicara panjang lebar. Biasanya jika Hinata meleponnya ia bisa menghabiskan waktu berjam jam. Hinata akan terus bercerita walau hanya ditanggapi gumaman oleh Naruto.

"Naruto, kau sudah lama menunggu?"

"Ah, Sakura-chan. Tidak kok. Ayo." Naruto menggenggam tangan Sakura dan menuju mobil Naruto.

Naruto membukakan pintu mobil untuk Sakura, setelah memastikan Sakura duduk tenang Naruto memutari mobilnya untuk duduk di kursi pengemudi.

"Kau, belum makan kan? Bagaimana jika kita makan dulu?" Naruto menoleh sebentar kearah Sakura.

"Ya, aku pikir aku merasa lapar" Sakura mengiyakan pertanyaan Naruto.

"Baiklah, kita mampir di _restouran_t depan."

Naruto menghentikan mobilnya didepan restourant yang cukup mewah, mereka turun dari mobil dan masuk kedalam untuk mencari tempat duduk.

Setelah mereka duduk seorang pelayan datang dan menanyakan pesanan mereka.

"Aku pesan ramen. Kau apa Sakura-chan?"

"Pasta kacang merah." Sakura tersenyum kepada pelayannya dan menutup

buku menu dihadapannya.

"Kau merindukannya ya Sakura?" melihat Sakura yang melamu membuat Naruto berfikiran tentang itu.

"Tidak, kenapa kau berfikir seperti itu? Sakura membalikan pertanyaan.

Naruto hanya menggeleng, hening beberapa saat, keheningan mereka terhenti saat pelayan datang membawa pesanan
mereka.

"Itadakimasu"

"Itadakimasu"

Mereka sudah selesai, dan sekarang mereka berada didalam mobil untuk melanjutkan perjalanan mereka. Membutuhkan waktu yang lama untuk kembali ke Tokyo. Sesekali Naruto menoleh kearah Sakura yang terlihat lelah

"Kau mengantuk?"

"Ya, semalam aku bertelepon dengan Ino hingga larut dan aku harus bangun pagi." Ucap Sakura dengan sedikit menguap.

"Tidurlah, aku akan membangunkanmu jika sudah sampai."

Setelah mendengar ucapan Naruto, Sakura memejamkan matanya, untuk tidur.

Setelah beberapa menit naruto mendengar dengkuran halus dari Sakura, di tesenyum melihat Sakura yang sudah tertidur.

Drt

Drt

Tiba-tiba saja ponsel Naruto bergetar. Dan Naruto mengecek siapa yang menelponya, dan setelah melihat siapa yang menelepon Naruto memutar bola matanya malas.

"Apa?" belum sempat sang penelepon berbicara Naruto sudah berteriak.

"Naru, kau sudah sampai mana?"

"Bukan urusanmu."

"Eh? Tapi-"

Belum sempat melanjutkan perkataannya Naruto segera memutuskan sambungannya dan menoleh kearah Sakura, untuk memastikan Sakura tidak terbangun mendengar suara Naruto.

...

Sudah beberapa jam Naruto dan Sakura menuju perjalanan dari Osaka menuju Tokyo akhirnya mereka sampai juga. Naruto sekarang sudah berada di daerah _apartment_ milik Sakura. Saat Naruto sudah

memakirkan mobilnya, dia hendak membangunkan Sakura tapi tidak tega akhirnya dia menggedong Sakura _Bridal Style._

Naruto membuka kata sandi _apartment_ Sakura. Dia lalu membawa Sakura kekamar dan menaruhnya di kasur milik Sakura. Saat Naruto hendak melepaskan Sakura, tiba-tiba saja Sakura menggeliat dalam tidurnya.

"enghh."

"Stt, tidurlah."

Entah tiba-tiba saja Sakura menarik tangan Naruto dan mencium kasar bibir Naruto. Naruto menggeram dalam ciumannya. Saat hendak melepaskan kancing milik Naruto, segera saja diberhentikan oleh pemiliknya.

"Kau mengantuk, tidurlah aku akan pulang."

"Tapi-"

Naruto hanya menggeleng lalu tersenyum lembut kearah Sakura lalu melangkah keluar dari kamar milik Sakura.

Naruto mengumpat didalam mobil kala mengingat Sakura menciumnya, jika dia berlama-lama disana ia tak akan bisa mengendalikan dirinya. Lebih baik dia sekarang pulang dan berendam air dingin.

Naruto mengernyitkan keningnya bingung, pasalnya dia sekarang sudah berada di apartment miliknya. Naruto berfikir pasti ini ulah Hinata, tersedia banyak sekali makanan disini terlihat juga makanan ini kira-kira baru beberapa puluh menit dimasak. Pantas saja dia tadi menanyakan Naruto sudah berada dimana.

Naruto tak ambil pusing dia melangkah ke arah kamar tanpa mempedulikan makanan yang tersaji di meja makan itu.

Naruto melangkah kearah kamar mandi, sebelum memasuki kamar mandi dia mengecek ponselnya dan terdapat satu pesan dari Hinata.

From : Hinata

To : Naruto

Naru, setengah jam yang lalu aku sudah memasakan makan malam untukmu jika kau belum sampai hangatkan kembali saja makanan ya, jangan sampai kau tak makan. Nanti kau sakit.

Naruto jengah terhadap sikap Hinata, dia terlalu perhatian untuk seorang perempuan. Naruto tidak membalas, dan lalu masuk kekamar mandi untuk menyegarkan dirinya.

.

Sekarang berada disinilah Naruto, berada ruang kerja kantornya. Dengan bertumpuk dokumen yang dapat menghasilkan uang beratus ratus juta yen, baru kemarin dia menikmati hari liburnya dimusim semi bersama kekasihnya sekarang dia harus mengerjakan pekerjaan kantornya lagi.

Naruto bekerja sebagai CEO di Uzumaki Corp dengan cabang dimana-mana. Dia mempunya asisten pribadi yang biasanya ia gunakan jika dia ada urusan penting, Naruto akan menyerahkan pekerjaannya kepada asistennya itu. Hatake, Kakashi.

Terdengar suara ketukan pintu. Naruto mendongkak melihat pintu yang diketuk. Lalu kembali fokus kepada dokumennya.

"Masuk."

Setelah mengatakan itu, terdengar decit pintu terbuka. Naruto masih sibuk dengan dokumen berharganya itu, dia tidak melihat siapa yang datang. Terdengar suara langkah kaki mendekat.

Langkah tersebut berhenti kala seseorang sudah berada didepan meja Naruto. Naruto terusik kala, orang yang masuk kedalam ruangnya tidak berbicara, dia mendongakan kepalanya untuk melihat siapa yang berada didepannya.

Setelah melihat siapa yang datang, Naruto memutar bola matanya bosan. Dihadapannya sekarang perempuan dengan rambut tergerai panjang dan pakaian kerja yang melekat ditubuhnya.

"Ada apa-"

-Hinata?"

.

.

TBC

A/N:

Hai, adakah yang baca ff ini? Kalau ada makasih ya. Maaf kalo jelek. Tapi chap depan bakal kiko bakal berusah biar lebih baik lagi.

End
file.